

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penalaran adalah bagian dari pembelajaran matematika yang sangat penting, melalui proses pembelajaran matematika dapat terbentuk maupun berkembang (Roosilawati, 2013). Sebagaimana di tuangkan dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016. Bahwa di SMA pembelajaran matematika dapat berkontribusi dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan melalui pengalaman belajar yaitu mampu: (1) Dalam keseharian diterapkan prosedur matematika dan pemahaman konsep matematika. (2) membuat generalisasi berdasarkan pola, fakta, fenomena, atau data yang ada. (3) untuk menganalisis komponen yang ada dilakukan operasi matematika dengan penyederhanaan. (4) Mendukan dan memverifikasi untuk melakukan penalaran matematis. (5) Dengan simbol tabel diagram maupun media lain digunakan meperjelas keadaan maupun masalah, sehingga masalah dapat dipecahkan dan dikomunikasikan gagasannya. (6) Dalam memecahkan masalah diharapkan dapat menumbuhkan sikap positif yang terdiri dari sikap logis cermat, kritis, teliti dan tidak mudah menyerah.

Tujuan pembelajaran di tingkat SMA pembelajaran matematika perlu dipertimbangkan agar suasana belajar siswa dapat mendukung untuk meningkatkan kemampuan penalaran siswa. Soal diselesaikan dengan kemampuan bernalar dan berargumentasi serta menerapkannya dalam berbagai

situasi tidak hanya dengan konsep saja , hal tersebut merupakan penjelasan dari kurikulum 2013 (Poerwati dan Amri, 2013).

Bandura (1997) berpendapat, “*self-efficacy is defined as one’s confidence that her or she has ability to complete a specific task successfully and this confidence relates to performance and perseverance in a variety of endeavors.*” *Self efficacy* bisa di artikan sebagai suatu sikap untuk menilai atau mempertimbangkan pada kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas yang spesifik. *Self efficacy* ialah beberapa dari satu faktor yang mempengaruhi kemampuan penalaran matematis seseorang (Rachmawati, 2012).

Pembelajaran kooperatif mempelajari keterampilan khusus yang dinamakan keterampilan kooperatif, pembelajaran tersebut tidak hanya mempelajari materi. Dalam melancarkan tugas diperlukan keterampilan kooperatif. Pembagian anggota kelompok ketika proses kegiatan dapat membangun peranan hubungan siswa. Dengan keterampilan kooperatif adalah keterampilan berkaitan dengan melancarkan tugas dan mengetahui adanya pengaruh keterampilan kooperatif terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.

Obeservasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran *Cooperative Script* di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, diperoleh informasi yaitu Pengaruh *Self efficacy* terhadap penalaran matematis siswa belum diperhatikan oleh setiap guru. Hal ini terjadi pada SMA Sultan Agung 1 Semarang. Guru hanya memperhatikan hasil nilai siswa dan hanya menekankan pada penguasaan konsep materi yang di jarkan namun kurang memperhatikan

kenyakinan siswa terhadap kemampuan penalaran matematis yang dimilikinya. Penerapan hubungan siswa dikembangkan melalui pembagian tugas kelompok saat kegiatan berlangsung, dalam keterampilan kooperatif ini berfungsi untuk melancarkan tugas agar siswa bisa mengatasi materi yang dipelajari tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dialami siswa SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, siswa kurang percaya diri dalam mengungkapkan ide atau jawabanya, serta kurang terampil menyelesaikan soal. Siswa kurang berkembang dalam Keterampilan kooperatif, sehingga perlu mendapat perhatian sebagai solusi untuk menumbuhkan kemampuan penalaran matematis siswa.

Tempat awal penelitian ini adalah permasalahan pembelajaran matematika pada pokok bahasan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linier satu variabel. Agar mengetahui sejauh mana siswa memahami persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak, hal ini kurangnya kepercayaan diri (*self efficacy*) dalam menghadapi berbagai permasalahan yang diberikan oleh guru yang menyebabkan kemampuan penalaran matematis siswa juga rendah. Guru telah berusaha mengatasi hal tersebut setiap pertemuan pembelajaran matematika. Tujuannya adalah agar suasana belajar dikelas bisa membuat seluruh siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat berpengaruh pada kepercayaan diri dan berpengaruh keterampilan kooperatif dalam membentuk keberlangsungan kelompok, membangun dan menjaga kepercayaan. Dalam tahapan pembelajaran yang baik dapat diharapkan membawa hasil yang baik pula.

Model pembelajaran *Cooperative Script* dapat menolong siswa mengingat materi dengan cara mencatat ide pokok yang disampaikan siswa sebagai pembicara. Proses rekonstruksi yang dilakukan dengan cara melengkapi informasi yang dianggap kurang saat disampaikan oleh siswa sebagai pembicara juga sangat membantu siswa dalam menyelami pembelajaran sehingga membuatnya semakin paham dalam materi. Tidak hanya satu pihak yang diuntungkan dalam model ini, karena siswa diwajibkan untuk bertukar peran sehingga masing-masing siswa dapat melalui proses belajar yang sama.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan tujuan mengetahui apakah ada pengaruh dari *self efficacy* dan keterampilan kooperatif terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Yang kemudian dituangkan dalam skripsi untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ Pengaruh *Self Efficacy* dan Keterampilan Kooperatif Siswa pada Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Apakah rata-rata skor siswa dalam kemampuan penalaran matematis siswa kelas X dalam pembelajaran *cooperative script* pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linier satu variabel mencapai KKM sebesar 70?

2. Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* dan keterampilan kooperatif terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas X dalam pembelajaran *cooperative script* pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linier satu variabel?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, yang ingin dicapai penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pencapaian KKM sebesar 70 terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas X dalam pembelajaran *cooperative script* pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linier satu variabel.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh *self efficacy* dan keterampilan kooperatif terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas X dalam pembelajaran *cooperative script* pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linier satu variabel.

### **D. Manfaat Penelitian**

Harapan manfaat penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Manfaat teoritis

Secara teoritis pengaruh *self efficacy* dan keterampilan kooperatif pada pembelajaran *cooperative script* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linier satu variabel. Sehingga penelitian ini dari hasil tersebut jadi mendapatkan hasil bahan sebagai referensi dalam pembelajaran.

## Manfaat praktis

### 1. Bagi siswa

Untuk mengetahui kemampuan penalaran matematis siswa lebih meningkat/lebih baik dari sebelumnya dalam mata pelajaran matematika khususnya pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linier satu variabel.

### 2. Bagi guru

Guru bisamendapatkan penerapan model bahan pembelajaran *cooperative script* adanya untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan keterampilan kooperatif terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linier satu variabel.

### 3. Bagi peneliti

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *self efficacy* dan keterampilan kooperatif terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada pelajaran matematika.